

## MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SD

<sup>1</sup>Ira Yuliasari, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

<sup>2</sup>Roni Rodiyana, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

[irayuliasari51@gmail.com](mailto:irayuliasari51@gmail.com) [ronirodiyana@unma.ac.id](mailto:ronirodiyana@unma.ac.id)

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to identify, describe and analyze the results of several studies related to the application of problem based learning in improving student learning outcomes in social studies subjects. The systematic literature review (SLR) method was used in this study. Data was collected by selecting several studies based on inclusion criteria and 20 qualified articles were obtained. This study classifies qualified primary studies based on categories such as education level, teaching materials, research methods and the effectiveness of the application of the PBL model to social studies learning. The result is that the overall implementation of learning with the PBL model has a positive effect on the ability to improve student learning outcomes in social studies subjects. In addition, the quantitative method is a research method that is often used to see the effectiveness of the application of the PBL model to the improvement of social studies learning*

**Keywords:** PBL; hasil belajar, systematic literature review (SLR).

Article History:  
Received 2023-08-10  
Accepted 2023-09-18

### ABSTRAK

*Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, memaparkan dan menganalisa hasil beberapa studi terkait penerapan Problem based learning dalam Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Metode systematic literature review (SLR) digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan cara menyeleksi beberapa studi berdasarkan kriteria inklusi dan diperoleh sebanyak 20 artikel yang qualified. Penelitian ini mengklasifikasikan studi primer yang qualified berdasarkan kategori seperti jenjang pendidikan, materi ajar, metode penelitian serta efektivitas penerapan model PBL terhadap pembelajaran IPS. Hasilnya adalah secara keseluruhan implementasi pembelajaran dengan model PBL berpengaruh positif terhadap kemampuan Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selain itu, metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang sering digunakan untuk melihat efektivitas penerapan model PBL terhadap peningkatan pembelajaran IPS.*

**Kata kunci:** PBL; hasil belajar, systematic literature review (SLR).

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini ataupun di masa yang akan datang (Asniadarni, 2018; Novika Auliyana et al., 2018). Salah satu mata pelajaran yang penting adalah IPS. IPS masuk ke dalam kurikulum sekolah yang mempunyai kaitan sangat erat dengan peran manusia di masyarakat (Meldina et al., 2020; Puspitasari & Murda, 2018; Wibowo, 2020). Pembelajaran IPS mengajarkan tentang kehidupan bermasyarakat serta bagaimana cara bersosialisasi di lingkungan (Mahardani & Rachmadyanti, 2018; Rahmad, 2016). Siswa bersosialisasi dengan lingkungan terdekat yaitu keluarga dan lingkungan masyarakat. Hal ini yang melekat pada ingatan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Siswa juga dituntut untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan serta masalah ketika dalam lingkungan masyarakat (Santoso, 2015; Winoto & Prasetyo, 2020). Pembelajaran IPS sangat perlu diberikan kepada semua siswa, khususnya di sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan

kreatif, serta kemampuan bersosialisasi. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memeroleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk menghadapi suatu permasalahan.

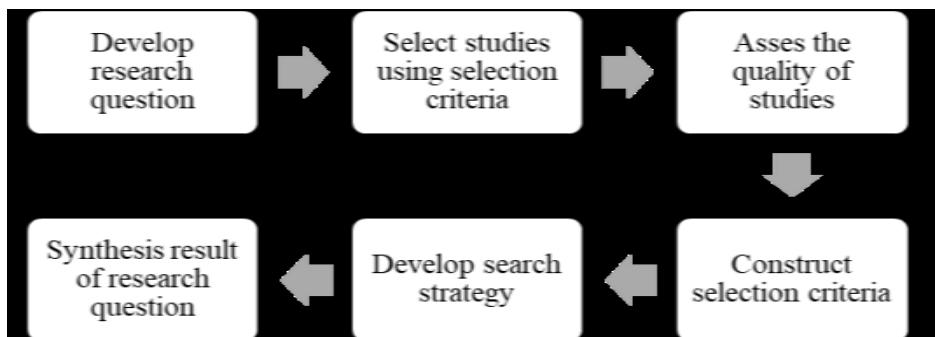
Namun, kenyataanya pembelajaran di sekolah berbeda dengan apa yang diharapkan. Proses pembelajaran hanya sekadar mendengarkan, mengerjakan tugas, dan hanya terfokus pada buku saja, sehingga pembelajaran di dalam kelas sangat pasif (Utami, 2019; Winoto & Prasetyo, 2020). Hal tersebut menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa lainnya, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Selain itu, guru dituntut untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif terhadap berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar (Arianti et al., 2019; Darmawan Harefa, 2020). Guru juga diharapkan mampu memberikan solusi dalam suatu masalah berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Permasalahan tersebut, jika dibiarkan maka akan menimbulkan dampak buruk bagi proses pembelajaran di sekolah tersebut. Maka, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta memecahkan permasalahan. Salah satu model yang dapat dijadikan solusi adalah model pembelajaran Problem Based Learning.

Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh siswa secara mandiri (AlperAslan, 2021; Seibert, 2020; Widiyatmoko, 2014). Model ini juga berfokus pada keaktifan siswa dalam memecahkan permasalahan (Andriyani & Suniasih, 2021; Winoto & Prasetyo, 2020). Siswa tidak hanya diberikan materi belajar secara searah seperti dalam penerapan metode pembelajaran konvensional. Dengan model pembelajaran Problem Based Learning proses pembelajaran diharapkan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk memperkuat kemampuan memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan siswa, sehingga siswa mampu merumuskan, menyelesaikan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks (Anjelina Putri et al., 2018; Safithri et al., 2021; Saputro & Rayahu, 2020). Tahap pembelajaran diawali dengan pemberian masalah, dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah, peserta didik melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang masalah, kemudian merancang penyelesaian dan target yang akan dicapai diakhir pembelajaran. Langkah selanjutnya peserta didik mengumpulkan sebanyak mungkin sumber pengetahuan yang bisa didapatkan dari buku, internet, bahkan observasi (Kristiana & Radia, 2021; Safithri et al., 2021). Melalui model pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman walaupun secara online. Siswa belajar untuk bekerja sama, bertukar pengetahuan, dan melakukan evaluasi. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator karena pembelajaran berpusat pada siswa.

Beberapa temuan penelitian menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar (Kristiana & Radia, 2021; Suari, 2018). Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual dengan siswa yang mengikuti pembelajaran Problem Based Learning (Hendriana, 2018). Temuan lain menyatakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS dapat melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual pada siswa kelas 4 SD (Asniadarni, 2018). Keterbaharuan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPS untuk sekolah dasar. Tujuan penelitian ini menganalisis model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Penelitian ini beranggapan bahwa hasil belajar kognitif siswa dapat dipengaruhi dengan penerapan model pembelajaran Problem based learning. Kemudian membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas dan dapat membuat siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) untuk menjawab rumusan masalah. Seluruh hasil penelitian dengan topik sejenis dapat diidentifikasi, dievaluasi, dan diinterpretasi dengan menggunakan SLR (Calderón & Ruiz, 2015). Gambar 1 menyajikan tahapan SLR dalam penelitian ini (Zawacki-richter et al., 2020).



Gambar 1. Tahapan SLR

## PENCARIAN LITERATUR

Pencarian literatur studi utama dilakukan dengan mengkases data base google scholar, education resources information center (ERIC), directory open access journal (DOAJ), and IOP Science. Pencarian dilakukan pada database menggunakan keyword "berfikir kritis" Atau " Model Mind Maping dalam Pembelajaran IPS."

## KRITERIA INKLUSI

ada Tahap ini akan diperoleh apakah data yang telah dikumpulkan layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian SLR (Fitriani, 2021). Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklui	Eksklusi
Fokus Artikel	Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa sd	• Implementasi model pembelajaran non based learning terhadap hasil pembelajaran IPS
Tahun Publikasi	8 tahun terakhir (2014-2021)	Sebelum tahun 2014
Jenjang Pendidikan	Pendidikan sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah (SMP dan SMA)	Perguruan Tinggi
Metode Penelitian	Kuantitatif,Kualitatif, Campuran,	Pengembangan dan Studi kepustakaan (literature problem based)

Tahap evaluasi dan analisis data dilakukan dengan mengumpulkan artikel, kemudian artikel yang telah terkumpulkan akan didata untuk diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan 1) jenjang pendidikan yang menjadi subjek dalam penelitian; 2) materi ajar matematika; 3) metode yang digunakan dalam penelitian dan 4) efektivitas implementasi model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelusuran artikel dan identifikasi artikel penelitian, diperoleh hasil sebanyak 20 artikel. Adapun rincian dari semua artikel tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

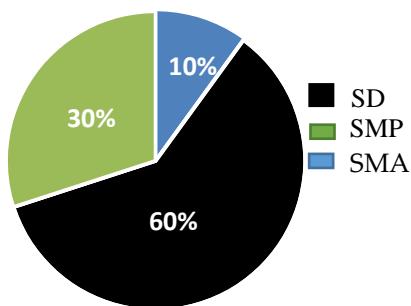
Tabel 2. Studi Primer implementasi model Problem Based Learning Terhadap hasil Pembelajaran IPS.

Kode	Nama	Metode Penelitian					Efektivitas	
		SD	SMP	SMA	Kuantitatif	Kualitatif	Campus	Ya
J01	Aliyana	V				V		V
J02	Novika	V					V	V
J03	Puspitasari	V			V			V
J04	Rahmad, Dkk	V			V			V
J05	Misla, dkk	V				V		V
J06	Mawardi	V			V			V
J07	Rusyita	V			V			V
J08	Racardo	V			V			V
J09	Santoso, dkk	V				V		V
J10	Rahmawati		v		v		V	V
J11	Saputro		v				V	V
J12	Saraswata	V			v			V
J13	Suari	V			V			
J14	Suwaib		v			V		V
			v			V		V
J15	Syafrida					V		
J16	Tombokan					V		V
J17	Wibowo					V	V	V
J18	Winoto				V	V		V
J19	Utami				V			V
J20	Winata				V	V		V

## IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD

Karakteristik jenjang pendidikan ini nantinya akan dikelompokkan dengan mengacu pada perkembangan kognitif siswa yang dibatasi oleh kriteria inklusi yaitu diklasifikasikan menjadi SD, SMP dan SMA. Persentase Jenjang Pendidikan dalam penelitian model PBL untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS , disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar [format penulisan gambar gunakan *in Line With Text*]



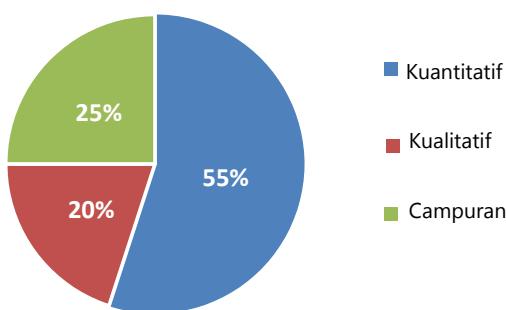
Gambar 1 Diagram lingkaran persentase metode dalam penelitian model PBL untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS

Dari gambar 1. dapat disimpulkan bahwa 10% dari subjek penelitian merupakan siswa SMP, sedangkan siswa SMA sebanyak 30% dan mayoritas yang menjadi subjek penelitian terkait topik tersebut adalah siswa SD sebanyak 60%.

#### IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD

Dalam suatu penelitian terkait penerapan model pembelajaran, salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian adalah materi ajar. Karena, dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai guru terlebih dahulu harus melihat karakteristik materi, karena tidak semua materi ajar efektif dengan model PBL.

Diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya. Studi Primer yang diperoleh memiliki berbagai metode penelitian yang berbeda-beda, seperti terlihat pada Gambar 2.

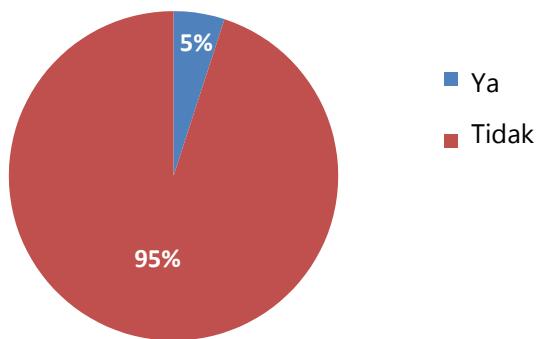


Gambar 2. Diagram lingkaran persentase metode dalam penelitian model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS

Setelah melakukan pencarian literatur maka semua artikel yang qualified diidentifikasi dan Berdasarkan data dari 20 artikel tersebut, diperoleh bahwa model yang mendominasi penelitian model Mind Maping terhadap kemampuan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS siswa adalah menggunakan metode kuantitatif dengan persentase 55%, kemudian dilanjutkan oleh metode campuran (mix methods) sebesar 25% dan terakhir adalah metode kualitatif dengan persentase 20%.

#### TREN METODE PENELITIAN DALAM MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD

Setelah melakukan pencarian literatur maka semua artikel yang qualified diidentifikasi



Pada gambar 3. menunjukkan bahwa 95% penelitian menyatakan bahwa implementasi model PBL berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil Pembelajaran IPS. Hasil temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan PBL memiliki pengaruh yang jauh lebih besar daripada pembelajaran tanpa menggunakan PBL . Karena, pada penerapan model\ PBL , siswa lebih aktif dan lebih faham serta pembelajaran dirangkum dengan Bahasa yang mudah ,sehingga pembelajaran tidak mudah bosan. Namun, 5% dari hasil penelitian menyatakan bahwa model PBL tidak efektif dalam pembelajaran.

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini telah dilakukan identifikasi dan klasifikasi 20 artikel terkait model PBL terhadap peningkatan pembelajaran IPS berdasarkan beberapa kriteria, diantara-nya adalah jenjang pendidikan subjek dalam penelitian, materi ajar dan metode penelitian serta menganalisis efektivitas implementasi mode PBL untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS yang pada umumnya banyak diterapkan pada jenjang pendidikan SD. Kemudian, untuk metode yang sering digunakan adalah metode kuantitatif yaitu metode eksperimen atau kuasi eksperimen. Serta secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa implementasi model PBL memberikan dampak yang positif dibandingkan dengan pembelajaran langsung terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi IPS.Peneliti menyarankan, untuk penelitian

Selanjutnya dapat memperhatikan faktor-faktor lain dalam menentukan kriteria inklusi, agar analisis yang dilakukan dapat lebih mendalam.

## REFERENSI

Afifah, E. P., Wahyudi, & Setiawan, Y. (2019). Efektivitas Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(1), 95–107. <https://doi.org/10.30651/must.v4i1.2822>.

AlperAslan. (2021). Problem-Based Learning in Live Online Classes: Learning Achievement, Problem-Solving Skill, Communication Skill, and Interaction. *Computers & Education*, 171, 104237. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104237>.

Andriyani, N. L., & Suniasih, N. W. (2021). Development of Learning Videos Based on Problem-Solving Characteristics of Animals and Their Habitats Contain in Science Subjects on 6th-Grade. *Journal of Education*, 5(1), 37–47.

Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, 23(1). <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16407>.

Arianti, Wiarta, & Darsana. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Media Semi Konkret terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Undiksha*, 3(4)<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21765>.

Asniadarni. (2018). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 103–112. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.1.103-112>.

Bosica, J., S.Pyper, J., & Stephen MacGregor. (2021). Incorporating Problem-Based Learning in a Secondary School Mathematics Preservice Teacher Education Course. *Teaching and Teacher Education*, 102, 103335. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103335>.

Cahyo, R. N., Wasitohadi, W., & Rahayu, T. S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 28–32. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.23>.

Darmawan Harefa. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1540>.

Erlisnawati, E., & Marhadi, H. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 169 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87–97. <https://doi.org/10.33578/jpfpkip.v4i2.2942>.

Fajar Ali. (2016). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016. 4(2). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/8052>.

Fauziah, D. N. (2016). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 102–109. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v1i1.6550>.

Halidayanti, I. N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada Siswa Kelas IV SDN Bintoro 02.

Helma, H., Marhadi, H., & Lazim, N. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Babussalam Kecamatan Mandau. Doctoral Dissertation, Riau University.

Hendriana, E. C. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendiidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 1 – 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i1.484>.

Hiola, N. N. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS melalui Metode Pendekatan Problem Based Learning di Kelas IV SDN No. 1 Nupabomba. *Jurnal Dikdas*, 1(4). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE/article/view/1853>.

HS, E. F. H., Khaedar, M., & Asriati. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Problem Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas IV SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. *Celebes Education Review*, 1(1), 59–69.

Iswahyudi, I. (2017). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Siswa Kelas IV SDN Sumbersari 01. <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/8012>.

Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 818–826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.828>

Kurniati, Y., Yunus, A., & Febriyanto, B. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Problem Based Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 314–321. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/45>

Mahardani, P., & Rachmadyanti, P. (2018). Pengembangan Media Gentara Berbasis Android pada Pembelajaran IPS Materi Masa Kolonial Bangsa Barat di Indonesia untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(6), 1–10.

Meldina, T., Agustin, A., & Harahap, S. H. (2020). Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Institut Agama Islam Negeri Curup Sekolah Dasar Negeri 10 Pasaman PENDAHULUAN Pendidikan semestinya sudah dilakukan sedari dulu yaitu dengan melakukan pendidikan dasar. Pada Undang-undang No. 4(1).

Misla, M., & Mawardi, M. (2020). Efektifitas PBL dan Problem Solving Siswa SD Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24279>.

Nookhonga, J., & Wannapiroon, P. (2015). Development of Collaborative Learning Using Case-based Learning via Cloud Technology and Social Media for Enhancing Problem-solving Skills and ICT Literacy within Undergraduate Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 2096–2101. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.007>.

Novika Auliyana, S., Akbar, S., & Yuniaستuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582.

<https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i12.11796>.

Puspitasari, & Murda. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran IOC Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 6(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v6i2.19470>.

Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*